

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, hal ini dijelaskan oleh Sukmadinata (2011, hlm.73) bahwa penelitian deksriptif diajukan untuk mendeskripsikan dan mengggambarkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai kualitas, karakter, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif ini pun tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang di teliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dipilih agar hasil penelitian dapat tergambarkan secara bermakna dan mendalam sesuai dengan data dan fakta yang terdapat di lapangan.

Hal ini sejalan dengan paparan Moleong (2011, hlm.6) mengenai penelitian kualitatif, yang menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan secara deskriptif melalui kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Selain itu juga Sugiyono (2014, hlm.9) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpul data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian, untuk memperoleh gambaran yang jelas sebagaimana yang di paparkan oleh Moleong (2007, hlm.85) mengenai empat tahapan dalam penelitian, berikut tahapan yang peneliti lakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian:

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal, peneliti melakukan kegiatan observasi secara langsung ke tempat penelitian. Studi pendahuluan dilakukan untuk meninjau secara langsung fenomena yang terjadi secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Gemintang Indonesia yang terletak di Perumahan De Marrakesh Blok B2 No 1 Ciwastra Kota Bandung. Peneliti mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian serta berkonsultasi dengan pimpinan lembaga mengenai program parenting yang dilakukan di lembaga tersebut. Setelah itu peneliti melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu untuk merumuskan masalah yang sesuai dan tepat dengan kondisi empiris di lapangan. Setelah menentukan fokus masalah penelitian, peneliti memilih beberapa narasumber, menetapkan metode penelitian serta menyusun instrumen penelitian.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan informasi dan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik dan triangulasi data. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengelola pembelajaran, tutor atau pemateri pada program serta peserta didik yang mengikuti program yakni orang tua peserta didik Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini, peneliti melakukan analisis data dan informasi dari hasil temuan yang terdapat di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini menganjurkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data. Menyusun serta menafsirkan data yang sudah didapat di lapangan untuk diuraikan lebih lengkap dan terstruktur. Peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai,

apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dianggap belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.1.4 Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menuangkan data yang sudah peneliti dapatkan serta tahapan dari kegiatan yang telah dilakukan secara keseluruhan untuk dideskripsikan kedalam sebuah tulisan karya tulis ilmiah.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Gemintang Indonesia Sekolah Gemintang Indonesia yang terletak di Perumahan De Marrakesh Blok B2 No 1 Ciwastra Kota Bandung. Sekolah Gemintang Indonesia dipilih karena dalam pengembangan kegiatan telah berjalan dengan baik dan sudah bermitra dengan beberapa instansi terkait. Sehingga peneliti memilih Sekolah Gemintang Indonesia sebagai lokasi penelitian yang diajukan.

Partisipan dalam penelitian ini merupakan seluruh pihak dan sumber data yang terlibat pada saat penelitian mulai dari tahap observasi hingga penelitian tersebut berlangsung. Menurut (Sudjana, hlm.2006) partisipan merupakan penyelenggara, pengelola, pelaksana, peserta program, dan masyarakat lainnya yang berperan dalam program. Partisipan yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu yang berperan secara langsung dan memahami pelaksanaan program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia. Partisipan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pengelola program *parenting* Sekolah Gemintang Indonesia, sebagai pihak dari penyelenggara dan pengelola program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia
- b. Tutor program *parenting* Sekolah Gemintang Indonesia, sebagai pemberi materi pada program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia
- c. Komite Perkumpulan Orang Tua Murid (POM), sebagai pihak dari perwakilan orang tua dalam proses pelaksana dan pengelola program *parenting* Sekolah Gemintang Indonesia.

- d. Orang tua murid Sekolah Gemintang Indonesia yang termasuk pada kepengurusan Perkumpulan Orang Tua Muri (POM), sebagai peserta program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia.
- e. Orang tua murid Sekolah Gemintang Indonesia yang tidak termasuk pada kepengurusan Perkumpulan Orang Tua Muri (POM), sebagai peserta program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia.

3.2.1 Identitas Informan

Tabel 3. 1
Identitas Subjek

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Kode
1	DF	P	35	Pengelola Pembelajaran	P1
2	YD	P	63	Tutor	T1
	IR	P	50	Tutor	T2
3	PM	P	29	Peserta Didik	PD 1
4	FP	P	27	Peserta Didik	PD 2
5	HW	P	33	Peserta Didik	PD 3

Sumber : Analisis Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 3.2 mengenai identitas informan peneliti akan menguraikan identitas dari masing-masing informan sesuai dengan data yang peneliti peroleh di lapangan, di antaranya sebagai berikut:

a. Informan 1

Informan 1 diberi kode P1 merupakan pengelola pembelajaran yang ada di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung ini. Beliau berusia 35 tahun dengan status sudah menikah. Pendidikan terakhir beliau yakni S2 dan sekarang sedang menjalankan pendidikan S3 Manajemen. Wawancara dilakukan pada tanggal 18 Februari 2019 bertempat di kediaman DF, 2 Maret 2019 bertempat di Klinik Biofit, 17 Mei 2019 yang bertempat di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung. Adapun alasan peneliti memilih beliau sebagai subjek karena beliau

merupakan pengelola utama pembelajaran maupun program *parenting* yang ada di Sekolah Gemintang Indonesia.

b. Informan 2

Informan 2 diberi kode T1 merupakan tutor atau pemateri utama yang ada di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung ini. Beliau berusia 63 tahun dengan pendidikan terakhir Magister program studi teknologi pendidikan. Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Mei 2019, 19 Juni 2019 yang bertempat di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung, alasan peneliti memilih beliau sebagai subjek karena beliau merupakan praktisi sekaligus konsultan ahli di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Beliau juga merupakan kepala sekolah yang merangkap menjadi pembicara utama di sekolah Gemintang Indonesia.

c. Informan 3

Informan 3 diberi Kode T2 merupakan salah seorang tutor atau pemateri di Sekolah Gemintang Indonesia ini. Beliau berusia 50 tahun dengan Pendidikan terakhir S2. Wawancara dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 dan 16 Juli 2019 via telepon WhatsApp karena pada saat itu beliau sedang ada di luar kota. Alasan peneliti memilih beliau sebagai subjek penelitian karena beliau merupakan praktisi dan *expert* di bidang Pendidikan anak usia dini. Beliau juga merupakan salah satu pemateri ahli di Sekolah Gemintang Indonesia.

d. Informan 4

Informan 4 diberi kode PD1 merupakan salah satu orang tua murid Sekolah Gemintang Indonesia, beliau merupakan orang tua dari YA. Beliau bekerja sebagai ibu rumah tangga. Beliau berumur 29 Tahun dengan Pendidikan terakhir S1. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019 yang bertempat di Kapulaga Resort and Caffe, dan 21 Juni 2019 yang bertempat di kediaman beliau di Perumahan De Marrakesh Blok B2 No 5. Alasan peneliti memilih beliau dikarenakan beliau merupakan ketua dari Perkumpulan Orang Tua (POM) sekolah Gemintang yang secara otomatis terlibat dalam proses perencanaan dalam setiap program khususnya program *parenting* yang ada di sekolah Gemintang Indonesia ini.

e. Informan 5

Informan 5 diberi kode PD2 merupakan salah satu orang tua murid Sekolah Gemintang Indonesia, beliau merupakan orang tua dari AR. Beliau bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sekarang berumur 27 tahun. Pendidikan terakhir beliau yakni S1 Hukum. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019 yang bertempat di Kapulaga Resort and Caffe, dan 1 Juli 2019 yang bertempat di kediaman beliau di Perumahan De Marrakesh Blok B2 No 11. Alasan peneliti memilih FP karena beliau juga merupaka pengurus dari Perkumpulan Orang Tua itu sendiri (POM) beliau menjabat sebagai bendahara yang terlibat dalam proses perencanaan dalam setiap program khususnya program *parenting* yang ada di sekolah Gemintang Indonesia.

f. Informan 6

Informan 6 diberi kode PD3 merupakan salah satu orang tua murid Sekolah Gemintang Indonesia, beliau orang tua dari MI. Beliau berusia 33 tahun dengan Pendidikan terakhir D2 PGTK. Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Juni 2019 yang bertempat di ruang kelas Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung dan 3 Juli 2019 yang bertempat di kediaman rumah beliau. Alasan peneliti memilih beliau sebagai subjek karena beliau merupakan seseorang yang tidak mengikuti kepengurusan perkumpulan orang tua murid (POM), beliau hanya anggota saja. Saya ingin menanyakan penelitian ini kepada anggota dan anggota dari POM itu sendiri.

3.3 Pengumpulan Data

Setelah menentukan metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilaksanakn, langkah selanjutnya yakni menentukan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1) Observasi/ Pengamatan

Arikunto (2006, hlm. 156) menjelaskan bahwa “observasi diartikan sebagai pengamatan langsung yang kegiatannya meliputi pemusatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan seluruh indera”. Sedangkan menurut Faisal dalam

Rida Fritriyani, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PROGRAM PARENTING UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2013:310) menjelaskan bahwa observasi diklarifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung dalam proses pendekatan perepan *problem based learning* dalam program *parenting* Hari Konsultasi Orang Tua (HKO) dan Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) di Sekolah Gemintang Indonesia, dari hasil tersebut diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai bagaimana tahapan implementasi pendekatan *problem based learning* dalam program *parenting*. Alasan peneliti menggunakan penelitian secara terus terang adalah agar subjek penelitian mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Aspek-aspek yang diamati antara lain inventarisasi masalah program *parenting* HKO dan PKO yang meliputi penentuan masalah, definisi masalah, serta diagnosis masalah. Aspek selanjutnya yakni penyelesaian masalah program *parenting* HKO dan PKO yang meliputi tahap perumusan alternatif strategi, tahap penentuan dan penerapan strategi pilihan dan pengusulan solusi. Aspek yang terakhir yakni tahap evaluasi program *parenting* HKO dan PKO yang meliputi tahap evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Tabel 3. 2
Rincian Pelaksanaan Observasi

No	Waktu	Tempat	Subjek	Aspek
1	18 Februari 2019 (10.00- 12.00)	Kediaman DF	P1	Melakukan observasi bagaimana pelaksanaan program <i>parenting</i> dilaksanakan di sekolah Gemintang

2	27 Maret 2019 (08.30-	Sekolah Gemintang Indonesia Kota	T1 dan peserta program	Melakukan observasi Diagnosis Masalah, penyusunan & penerapan
---	-----------------------------	--	------------------------------	---

	12.00)	Bandung		strategi, Evaluasi proses, Kegiatan konsultasi Khusus
3	17 Mei 2019 (09.00- 13.00)	Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung	P1 dan pengurus inti POM	Melakukan observasi bagaimana proses mendefinisikan masalah (perumusan masalah)
4	19 Juni 2019	Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung	T1	Melakukan observasi tindak lanjut dari penerapan strategi KPO

Sumber : Peneliti (2019)

2) Wawancara

Ensterberg (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 72) menyatakan bahwa ‘wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu’. Menurut Menurut Patilima (2011) penggunaan metode wawancara memiliki dua alasan yaitu peneliti dapat menggali lebih dalam tentang subjek penelitian dan dapat mengetahui dari informan tentang masa lampau, sekarang serta masa mendatang. Dalam proses wawancara, peneliti mencoba menggali lebih dalam bagaimana pelaksanaan *parenting* hari konsultasi orang tua dan kelas pertemuan orang tua yang menggunakan pendekatan *problem based learning* di Sekolah Gemintang melalui semiterstruktur, alasannya yakni jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2014:320) mengatakan bahwa tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara subjek penelitian diminta memberikan informasi sesuai dengan yang dialami dan diperbuat atau dirasakan, yang pernah diketahui atau dipelajari yang

mengarah kepada tahapan implementasi penerapan pendekatan *problem based learning* yang dilaksanakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diangkat dari fokus penelitian. Untuk itu fokus dari wawancara yang dilakukan mengarah pada : 1) tahap inventarisasi masalah, 2) tahap penyelesaian masalah, dan 3) tahap evaluasi.

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penerapan pengembangan disesuaikan dengan keadaan perkembangan data. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan yakni pedoman wawancara terstruktur dan bersifat terbuka, hal tersebut dilakukan untuk menghindari serta menutupi kelemahan suatu Teknik wawancara. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari namun tidak keluar dari patokan yang sudah dibuat. Wawancara ini dipadukan dengan wawancara yang akan diberikan bersifat bebas sesuai dengan keyakinannya sendiri.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara kebeberapa subjek yang terdiri dari pengelola pembelajaran, tutor, serta peserta didik (Orang tua murid) Sekolah Gemintang Indonesia yang mengikuti penerapan pendekatan *problem based learning* pada program *parenting*.

Tabel 3. 3
Rincian Pelaksanaan Wawancara

No	Waktu	Tempat	Subjek	Aspek	Alat Bantu
1	18 Februari 2019 (10.00-12.00)	Kediaman Rumah DF (R1)	P1	Studi Pendahuluan (Macam-macam program <i>parenting</i>)	Tape recorder, alat tulis
2	2 Maret 2019 (11.00-13.00)	Klinik Biofit	P1	Keadaan orang tua di Sekolah Gemintang Indonesia, Identifikasi masalah	Tape recorder, alat tulis
3	17 Mei	Sekolah Gemintang	P1	Pengelolaan dari	Tape

Rida Fritriyani, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PROGRAM PARENTING UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2019 (09.00- 13.00)	Indonesia Kota Bandung		program <i>parenting</i> yang menerapkan pendekatan PBL	recorder, alat tulis
4	17 Mei 2019 (09.00- 13.00)	Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung	T1	Jenis program <i>parenting</i> yang menerapkan pendekatan PBL	Tape recorder, alat tulis
5	19 Juni 2019 (08.00- 13.00)	Kelas Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung	T1	Tahapan pelaksanaan program <i>parenting</i> KPO dan HKO	Tape recorder, alat tulis
6	20 Juni 2019 (09.00- 12.00)	Kapulaga Resort and Caffé	PD1	Keterlibatan dalam Penentuan masalah, Definisi masalah	Tape recorder, alat tulis
7	20 Juni 2019 (09.00- 12.00)	Kapulaga Resort and Caffé	PD2	Keterlibatan dalam Penentuan masalah, Definisi masalah	Tape recorder, alat tulis
8	21 Juni 2019 (14.00- 15.30)	Kediaman PM Kota Bandung	PD 1	Tahapan pelaksanaan program <i>parenting</i> KPO dan HKO	Tape recorder, alat tulis
9	1 Juli 2019 (13.00- 14.00)	Kediaman FP Kota Bandung	PD 2	Tahapan pelaksanaan program <i>parenting</i> KPO dan HKO	Tape recorder, alat tulis
10	3 Juli 2019 (11.00- 13.00)	Sekolah Gemintang Indonesia	PD3	Tahapan pelaksanaan program <i>parenting</i> KPO dan HKO	Tape recorder, alat tulis
11	15 Juli 2019 (10.38- 12.00)	Via Telp WhatsApp	T2	Keterlibatan dalam proses penentuan masalah program <i>parenting</i> KPO dan HKO	Gawai
12	16 Juli 2019	Via Telp WhatsApp	T2	Proses pelaksanaan program <i>parenting</i>	Gawai

(10.38- 12.00)	KPO dan HKO
-------------------	-------------

Sumber : Peneliti (2019)

3) Dokumentasi

Arikunto (2006, hlm. 158) menjelaskan bahwa “dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian. Data tersebut berkaitan dengan program *parenting* yang menggunakan pendekatan *problem based learning* yang berlangsung di Sekolah Gemintang Indonesia, berupa data administrasi, profil lembaga serta proses kegiatan program *parenting* yang selama ini berlangsung di Sekolah Gemintang Indonesia.

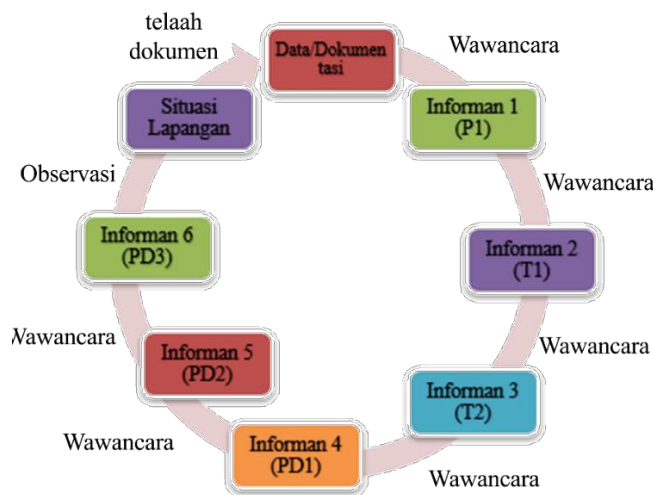
3.4 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggabungkan data dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dari setiap informan (Sugiyono, 2014:241)

Dalam triangulasi Teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian disini menggunakan teknik observasi secara terang-terangan dan tersamar, wawancara semiterstruktur, studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, dan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Tujuan dari triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fakta dan fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif yang memang bukan semata-mata untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman

subjek terhadap lingkungan yang ada. Dalam memahami lingkungan sekitar, mungkin apa yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori dan hukum, namun itulah yang informan ketahui terhadap penelitian yang di lakukan.



Gambar 3. 1 Triangulasi Data

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Meleong, 2012, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini oleh Miles dan Huberman (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209) yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

1) Reduksi data

Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm 209) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pengabstraksian, dan pentransformasikan data kasar dari lapangan. Pada reduksi data peneliti melakukan kegiatan melalui kerangka

konseptual, permasalahan, pendekatan, pengumpulan data yang diperoleh. Jadi dalam

tahap reduksi ini peneliti mengumpulkan berbagai data kasar yang mengenai dengan penelitian yang kemudian dari data tersebut dilakukan reduksi data yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan seni desain grafis.

2) Penyajian data

Menurut Basowi (2008, hlm 209) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun menurut Miles dan Huberman (Idrus, 2009, hlm. 151) yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa saja yang akan dilakukan kemudian. Display data dalam penelitian ini bisa berupa pengklasifikasian data.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dapat disajikan. Adapun pengertian penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman (Idrus, 2009, hlm 151) bahwa seorang peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka, skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula- mula tidak jelas, namun kemudian menjadi terperinci dan mengaka dengan kokoh.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini berjudul “Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* dalam Program *Parenting* Untuk Meningkatkan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mencari dan menggali informasi yang diperlukan secara lebih mendalam. Peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana tahapan-tahapan implementasi dari proses penerapan pendekatan *problem based learning* dalam program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan suatu informasi dengan subjek yang diteliti di antaranya

Rida Fritriyani, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PROGRAM PARENTING UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengelola program, Tutor, serta Orang Tua yang mengikuti program tersebut. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi dari informan langsung mengenai bagaimana proses implementasi program *parenting* yang menggunakan pendekatan *problem based learning* yang dilakukan di Sekolah Gemintang Indonesia melalui wawancara kontekstual, karena jenis wawancara ini lebih berpatokan kepada pedoman wawancara namun dalam pertanyaannya berbeda sesuai kebutuhan dan sasaran. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik observasi dengan melihat langsung proses pelaksanaan program *parenting* di Sekolah Gemintang Indonesia tersebut. Peneliti juga menggunakan teknik studi dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data dari berbagai dokumen. Di antaranya data yang berkaitan dengan proses berjalannya program *parenting* yang dilakukan baik oleh pengelola program maupun oleh tutor. Terakhir peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi ini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* merupakan gambaran dari model yang digunakan dalam program *parenting* yang dilaksanakan di Sekolah Gemintang Indonesia. Pendekatan PBL ini membantu orang tua dan Lembaga dalam memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan pola asuh maupun tumbuh kembang anak yang nantinya berpengaruh pada kapasitas pengasuhan orang tua itu sendiri

